

**MAKNA LAFADZ *AL-FÂHISYAH* DALAM *TAFSÎR AL-MUNÎR*
(Studi Penafsiran Tematik Terhadap Lafadz *Al-Fâhisyah* dan
Bentuk Prevensinya Dalam *Tafsîr Al-Munîr*)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh :

HAFSHOH HAFIZHAH

NIRM : 18/X/38.3.4/0175

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN

ISY KARIMA KARANGANYAR

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hafshoh Hafizhah
NIM : Q. 180301
NIRM : 18/X/38.3.4/0175
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Makna Lafadz *Al-Fâhisyah* Dalam *Tafsîr Al-Munîr* (Studi Penafsiran Tematik Terhadap Lafadz *Al-Fâhisyah* Dan Bentuk Prevensinya Dalam *Tafsîr Al-Munîr*)

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiat. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiarasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 6 April 2023

Saya yang menyatakan,



Hafshoh Hafizhah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

MAKNA LAFADZ *AL-FÂHISYAH* DALAM *TAFSÎR AL-MUNÎR* (Studi
Penafsiran Tematik Terhadap Lafadz *Al-Fâhisyah* dan Bentuk Prevensinya Dalam
Tafsîr Al-Munîr)

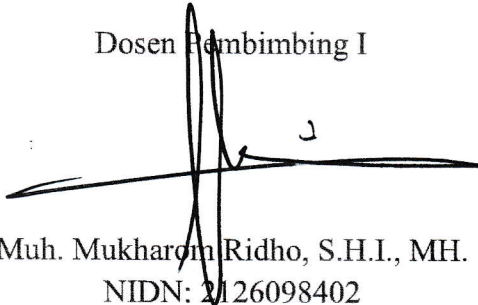
Disusun oleh:

Hafshoh Hafizhah
NIRM: 18/X/38.3.4/0175

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

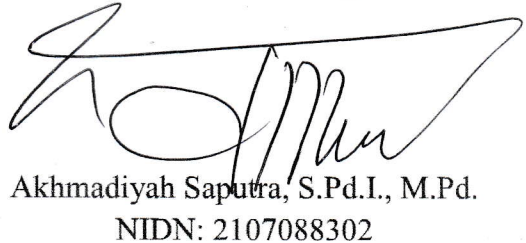
Karanganyar, 6 April 2023

Dosen Pembimbing I



Muh. Mukharom Ridho, S.H.I., MH.
NIDN: 2126098402

Dosen Pembimbing II



Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 2107088302

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

MAKNA LAFADZ *AL-FÂHISYAH* DALAM *TAFSÎR AL-MUNÎR* (Studi Penafsiran Tematik Terhadap Lafadz *Al-Fâhisyah* dan Bentuk Prevensinya Dalam *Tafsîr Al-Munîr*)

Disusun oleh:

HAFSHOH HAFIZHAH

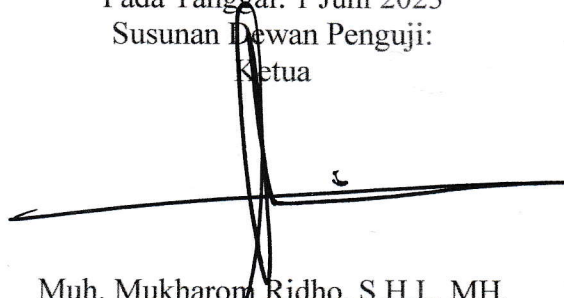
NIRM: 18/X/38.3.4/0175

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal: 1 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

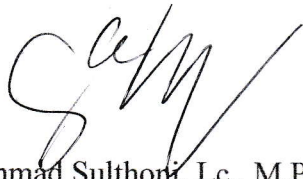
Ketua



Muh. Mukharom Ridho, S.H.I., MH.

NIDN: 2126098402

Penguji I



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I

NIDN: 2126128401

Penguji II



Arif Firdausi N.R, M.Hum

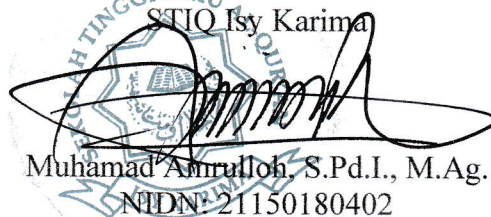
NIDN: 2119018502

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana

Tanggal: 1 Juni 2023

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.

NIDN: 21150180402

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

“Bacalah Kitab (al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar.”

(*Al-Ankabût/ 29 : 45*)

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَرُؤُفًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّكِرِينَ

“Dan laksanakanlah salat pada kedua ujung siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan malam. Perbuatan-perbuatan baik itu menghapus kesalahan-kesalahan. Itulah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah).”

(*Hûd/ 11: 114*)

ABSTRAK

Hafshoh Hafizhah Nirm: 18/X/38.3.4/0175

Makna Lafadz *Al-Fâhisyah* Dalam *Tafsîr Al-Munîr* (Studi Penafsiran Tematik Terhadap Lafadz *Al-Fâhisyah* dan Bentuk Preventifnya dalam Tafsir *Al-Munîr*).

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima.

Kata Kunci: *Tafsîr, Al-Fâhisyah, Preventif.*

Di era modern ini perbuatan buruk dan tercela sering terjadi di lingkungan masyarakat, seolah menjadi hal yang biasa. Padahal dampak dari perbuatan tersebut dapat menimbulkan kerusakan pada tatanan masyarakat. Di dalam al-Qur'an, lafadz yang mengacu kepada makna keburukan ada beraneka ragam, salah satunya adalah lafadz *al-fâhisyah* yang memiliki makna berbilang dalam al-Qur'an. Selain kata *al-fâhisyah* di dalam al-Qur'an ada kata *al-fawâhisy* atau *al-fahsyâ*'. Sedangkan kata *al-fâhisyah* dan berbagai bentuk derivasinya disebutkan sebanyak 24 kali dalam al-Qur'an. Maka dalam hal ini pentingnya mengkaji lafadz *al-fâhisyah* dalam al-Qur'an. Penelitian ini bermaksud memahami penafsiran makna *al-fâhisyah* dalam *Tafsîr Al-Munîr* yang merupakan salah satu tafsir kontemporer yang bercorakkan kemasyarakatan.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang menggunakan sumber primer seperti *Tafsîr al-Munîr* karya Wahbah Az-Zuhaili, dan sumber sekunder seperti *Tafsir Al-Aisar*, *Al-Misbah*, buku-buku, artikel, ataupun makalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode *maudhu'i* (tematik).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran lafadz *al-fâhisyah* dalam *Tafsîr Al-Munîr* memiliki beberapa makna, yaitu meliputi; a) perbuatan buruk dan keji, b) perzinahan, c) maksiat, d) kikir dan enggan membayar zakat, d) serta *homoseks*. Penelitian ini juga menyimpulkan adanya bentuk-bentuk preventif yang dijelaskan dalam kitab tafsir tersebut yang dapat mencegah perbuatan keji, seperti; a) menjaga sholat, b) dzikir, c) yakin kepada Allah dan beramal sholeh, d) mentadaburi kisah-kisah para Nabi, sahabat, dan sholihin; e) berteman dengan orang-orang sholeh; f) memperbanyak doa; g) menjaga pandangan; h) serta ditegakkannya hukum islam.

Pembimbing: 1. Muh. Mukharom Ridho, S.H.I., MH
2. Akhmadiyah Saputra, M.Pd

ABSTRACT

Hafshoh Hafizhah Nirm: 18/X/38.3.4/0175

The Meaning of Lafadz *Al-Fâhîsyah* in *Tafsîr Al-Munîr* (Study of Thematic Interpretation of Lafadz *Al-Fâhîsyah* and Its Forms of Prevention in *Tafsîr Al-Munîr*).

Thesis: Karanganyar: Study Programs Of Al-Qur'an and Interpretation, College Of Al-Qur'an Isy Karima.

Keywords: *Tafsîr, Al-Fâhîsyah, Preventive.*

In this modern era, heinous and despicable acts often occur in society, as if they are commonplace. Even though the impact of these actions can cause damage to the social order. In the Qur'an, there are various kinds of lafadz refer to the meaning of evil, one of which is lafadz *al-fâhîsyah* which has multiple meanings in the Qur'an. In addition to the word *al-fâhîsyah* in the Qur'an there is the word *al-fawâhîsy* or *al-fahsyâ'*. Meanwhile, the word *al-fâhîsyah* and its various forms of derivation are mentioned 24 times in the Qur'an. So in this case it is important to study lafadz *al-fâhîsyah* in the Quran. This study aims to understand the interpretation of the meaning of *al-fâhîsyah* in *Tafsîr Al-Munîr*, one of the contemporary interpretations of social nature.

The study is a type of library research that uses primary sources such as *Tafsir al-Munir* of Wahbah az Zuhaili and secondary sources such as *Tafsir al-Aisar, al-Misbah*, books, articles and related articles. belongs to by this study. The data analysis method in this study uses the *maudhu'i* method (thematic).

The results of this study show that the interpretation of lafadz *al-fâhîsyah* and its derivatives in *Tafsîr al-Munîr* contain multiple meanings, including meaning; a) bad and heinous acts, b) adultery, c) immorality, d) unwillingness to pay zakat stingy, e) homosexuality. The study also concludes that preventative forms are described in the book of Interpretation that can prevent heinous acts, such as; a) observing prayers, b) dzikr, c) believing in Allah and doing good deeds, d) reciting stories of prophets, companions and sholihin; e) make friends with pious people; f) increase prayer; g) track; h) and comply with Islamic law.

Advisors: 1. Muh. Mukharom Ridho, S.H.I., MH
2. Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha

20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal Rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيُّ	Ai	a dengan i
2	أَوْ	Au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. **Vokal Panjang (*madd*)**

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا —	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	ي —	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas
3	و —	<i>Ū</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. ***Ta' Marbûthah***

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah almunawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. ***Syaddah (Tasydîd)***

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : nazzala

رَبَّنَا : rabbanâ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخُذُونَ : ta`khudzûna

النَّوْء : an-nau`

اَكَل : akala

اِنَّ : inna

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: alKindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, dengan rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda kita Nabi Muhammad *Shallallâhu 'Alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, *tabi'in*, *tabi'u tabi'in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Makna Lafadz *Al-Fâhîsyah* Dalam *Tafsîr Al-Munîr* (Studi Penafsiran Tematik Terhadap Lafadz *Al-Fâhîsyah* dan Bentuk Prevensinya dalam *Tafsîr Al-Munîr*)”. ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi, penulis menemui berbagai tantangan dan hambatan. Namun berkat do'a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
2. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
3. Ustadz Muh. Mukharom Ridho, S.H.I., MH dan Ustadz Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi, dan bersabar dalam memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Orangtua tercinta, Ir. Sigit Djuwarso dan Siti Munawaroh yang selalu berjuang dan mengambil peran besar dalam proses belajar di STIQ Isy Karima, hingga dukungan moral dan material dalam penyusunan tugas akhir.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima dan *asâtîdzat* Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Saudara-saudara penulis tercinta yakni: Mas Ibrahim, Mba Aisy, Dek Husna, Dek Billa, Dek Zainab, Dek Ahmad yang senantiasa mendo'akan, mendukung dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan penulis yakni: Izzatul, Hanin, Khodijah, Zihan, Nabila, Hana, Nurika.
8. Dan orang-orang yang turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, atau secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan.

Hanya Allah yang bisa membalas semua kebaikan-kebaikan secara sempurna. Semoga allah berkahi kehidupan mereka dan memberikan mereka kesuksesan dunia dan akhirat.

Terakhir, penulis berharap apa yang penulis ikhtiarkan dalam bentuk skripsi ini dapat menyumbang manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya pada saudara muslim lainnya.

Karanganyar, 6 April 2023



Hafshoh Hafizhah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Akademik.....	4
2. Manfaat Praktis	4
E. Kajian Pustaka	4
1. Penelitian Terdahulu	4
2. Landasan Konseptual	7
a. <i>Al-Fâhîsyah</i>	7
b. <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	9
F. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Sumber Data.....	11
3. Metode Pengumpulan Data	11
4. Metode Analisa Data	11

BAB II GAMBARAN UMUM KITAB *TAFSÎR AL-MUNÎR* 13

- A. Biografi Wahbah az-Zuhaili..... 13
- B. Sejarah Penulisan Kitab *Tafsîr Al-Munîr*..... 16
- C. Metode dan Corak Penafsiran *Tafsîr Al-Munîr* 17
- D. Sumber Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili.....19
- E. Pandangan Ulama Terhadap *Tafsîr Al-Munîr*.....20

BAB III PENAFSIRAN LAFADZ *AL-FÂHISYAH* DALAM *TAFSÎR AL-MUNÎR* 22

- A. Penafsiran Lafadz *Al-Fâhisyah* Dalam *Tafsîr Al-Munîr* 22
 - 1. Surah *al-Baqarah* [2]: 169 (وَالْفَحْشَاءِ) 22
 - 2. Surah *al-Baqarah* [2]: 268 (وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ) 23
 - 3. Surah *ali Imrân* [3]: 135 (فَاحِشَةً) 24
 - 4. Surah *an-Nisâ* ' [4]: 15 (يَأْتَيْنِ الْفَاحِشَةَ) 25
 - 5. Surah *an-Nisâ* ' [4]: 19 (بِفَاحِشَةٍ مُّبَيَّنَةٍ) 26
 - 6. Surah *an-Nisâ* ' [4]: 22 (فَاحِشَةً) 27
 - 7. Surah *an-Nisâ* ' [4]: 25 (بِفَاحِشَةٍ) 28
 - 8. Surah *al-An'âm* [6]: 151 (الْفَوَاحِشِ) 29
 - 9. Surah *al-A'râf* [7]: 28 (فَاحِشَةً) (بِالْفَحْشَاءِ) 30
 - 10. Surah *al-A'râf* [7]: 33 (الْفَوَاحِشِ) 31
 - 11. Surah *al-A'râf* [7]: 80 (أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ) 32
 - 12. Surah *Yûsuf* [12]: 24 (وَالْفَحْشَاءِ) 34
 - 13. Surah *an-Nahl* [16]: 90 (عَنِ الْفَحْشَاءِ) 35
 - 14. Surah *al-Isrâ* ' [17]: 32 (فَاحِشَةً) 36
 - 15. Surah *an-Nûr* [24]: 19 (أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ) 38
 - 16. Surah *an-Nûr* [24]: 21 (يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ) 39
 - 17. Surah *an-Naml* [27]: 54 (أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ) 40
 - 18. Surah *al-Ankabût* [29]: 28 (الْفَاحِشَةَ) 41
 - 19. Surah *al-Ankabût* [29]: 45 (الْفَحْشَاءِ) 42
 - 20. Surah *al-Ahzâb* [33]: 30 (بِفَاحِشَةٍ) 43
 - 21. Surah *asy-Syurâ* [42]: 37 (وَالْفَوَاحِشِ) 44
 - 22. Surah *an-Najm* [53]: 32 (وَالْفَوَاحِشِ) 45

23. Surah <i>ath-Thalâq</i> [65]: 1 (يَفَاحِشَةٍ)	46
B. Analisa Makna <i>Al-Fâhisyah</i> Dalam <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	47
BAB VI BENTUK PREVENSI PERBUATAN <i>AL-FÂHISYAH</i> DALAM <i>TAFSÎR AL-MUNÎR</i>	53
A. Bentuk Prevensi Perbuatan <i>Al-Fâhisyah</i> Menurut <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	53
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Makna <i>Al-Fâhisyah</i> Dalam <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	72
--	----